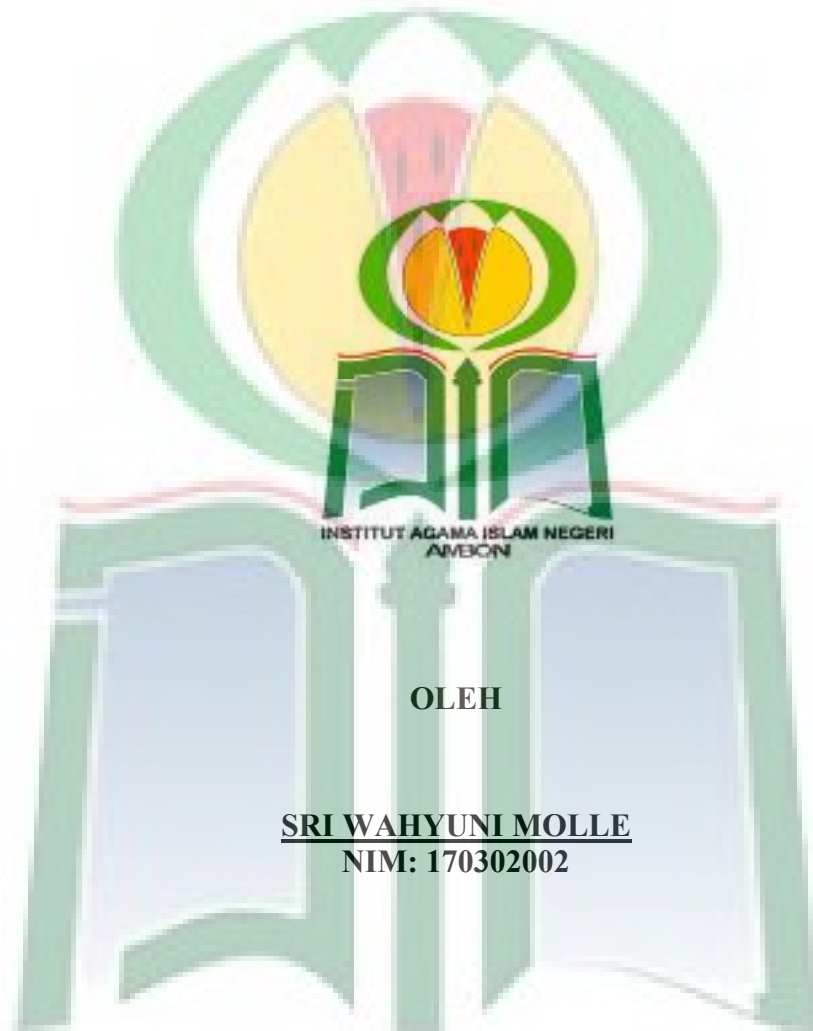


**KEARIFAN LOKAL “SASI” DALAM MELESTARIKAN
TANAMAN PALA DI NEGERI MAMALA
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI



OLEH

SRI WAHYUNI MOLLE
NIM: 170302002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Kearifan Lokal "Sasi" Dalam Melestarikan Tanaman Pala Di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah

NAMA : SRI WAHYUNI MOLLE

NIM : 170302002

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 10 bulan Desember tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Rosmawati T, M.Si (.....)

Pembimbing II : Abajaidun Mahulauw, M.Biotech (.....)

Penguji I : Irvan Lasaiba, M.Biotech (.....)

Penguji II : Asyik Nur Allifah AF, M.Si (.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi IAIN Ambon

Surat M.Pd
NIP 197002282003122001

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP : 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni Molle
Nim : 170302002
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari bukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebagainya maka skripsi dan gelar yang di perolehnya batal demi hukum.

Ambon, 2021

Yang Menyatakan



Sri Wahyuni Molle
Nim. 170302002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTTO”

“Orang sukses tidak selalu berasal dari mereka yang memikirkan masa depan tapi banyak yang berasal dari mereka yang memanfaatkan hari ini”

“PERSEMBAHAN”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah, kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda tercinta Nabia dan Ibu tersayang yang dengan tulus memberikan kasih sayang, dukungan, do'a dan semangat kepada penulis.

Dan untuk keluarga besar Lihoko, terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

...Teruntuk Almamaterku Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Tempat Penulis Menimba Ilmu...

ABSTRAK

Sri Wahyuni Molle. Nim, 170302002. Dosen Pembimbing I Rosmawati, T.M. M.Si, dan Dosen Pembimbing II, Abajaidun Mahulauw, M.Biotech, Judul **“Kearifan Lokal “sasi” Dalam Melestarikan Tanaman Pala di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah”**. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon 2021.

Sasi termasuk salah satu bentuk kearifan lokal adat yang merupakan modal dan model pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup terutama di Provinsi Maluku yakni di Negeri Mamala. Sasi mempunyai dampak positif untuk menjaga ketersediaan sumber daya alam agar tetap lestari. Jika hukum sasi adat tidak ada maka akan mengakibatkan terjadinya eksploitasi secara besar-besaran yang dapat mengganggu ketersediaan sumber daya alam. Adanya perebutan sumber daya alam antar masyarakat yang terkadang menyebabkan konflik antar kampung menjadi dasar munculnya sebuah peraturan dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam tersebut dalam bentuk sasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kearifan lokal “sasi” dan mengetahui respon masyarakat tentang kearifan lokal “sasi” dalam melestarikan tanaman pala di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 28 Agustus 2021.

Berdasarkan hasil penelitian kearifan lokal *sasi* sangat berperan dalam melestarikan tanaman pala yang ada di Negeri Mamala, adanya bahwa *sasi* sangat efektif dalam memelihara hasil panen tanaman pala dengan baik. Respon masyarakat Negeri Mamala tentang kearifan lokal sasi sangat baik terlihat dari hasil sebaran kuesioner masyarakat yang menjawab “ya” sebesar 100 % ditunjukkan dari sebaran kuesioner pada pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 13, 14 dan 15. Sedangkan pertanyaan nomor 7 masyarakat menjawab “ya” sebesar 47 % menjawab “tidak” sebesar 53 %, pertanyaan nomor 9 masyarakat yang menjawab “ya” sebesar 80 % menjawab “tidak” sebesar 20 % dan pada pertanyaan nomor 12 masyarakat menjawab “ya” sebesar 47 % menjawab “tidak” sebesar 53 %. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya kearifan lokal sasi dalam melestarikan tanaman pala di Negeri Mamala. Peraturan adat mengenai tanaman pala membuat populasi tanaman pala semakin baik dan hasil yang merata dirasakan oleh setiap masyarakat yang mempunyai tanaman pala.

Kata kunci : *Kearifan Lokal, Melestarikan, Sasi, Tanaman Pala*

KATA PENGANTAR



Tiada kalimat yang lebih indah dilantunkan melainkan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya serta kasih sayang kepada makhluk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir penulis dalam sandangan status mahasiswa sekaligus sebagai salah satu persyaratan wajib guna untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar umat islam Muhammad SAW karena berkat beliaulah sehingga kita dapat menikmati indahnya islam sampai saat ini.

Terselesainya Skripsi yang berjudul: "kearifan lokal sasi dalam melestarikan tanaman pala di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah" tentunya penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun berkat usaha penulis dan bantuan serta dukungan yang selalu datang dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ungkapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu tersayang Zainab yang telah membesarkan dengan kasih sayang, memberi arti kebahagiaan dengan kesederhanaan serta sebagai motivator dan penyemangat dalam hidup penulis. Terima kasih telah mengajarkan arti kehidupan dalam naungan Ridho Allah SWT dan yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan akan

keberhasilan penulis, mudah-mudahan Allah SWT memuliakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

2. Saudara/i sekandung adikku wandy molle yang senantiasa memberikan masukan, motivasi dan semangat kepada penulis.
3. Dr. Zainal Abidin Rahawarin M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Prof Dr. La Jamaa, M.HI., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Watimena, M.Si. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St Jumaeda M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Hj. Corneli Pary M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
5. Ibu Surati, S.pd.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Bapak Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi.
6. Ibu Rosmawati T, M.Si dan Bapak Abajaidun Mahulauw M.Biotech Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk penulis dalam membimbing, mengarahkan penulis selama penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Irvan Lasaiba M. Biotech dan Ibu Asyik Nur Allifah AF, M.Si selaku Penguji I dan Penguji II yang berkenan hadir pada ujian penulis dan memberikan saran, serta mengoreksi demi terselesainya skripsi ini.

8. Bapak Dr. Muhammad Rijal, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan mengarahkan selama proses perkuliahan penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan..
10. Sahabatku reza lutfi, fatima Qosim, Merliana Syawal dan Rahmawati Lessynussa terima kasih sudah menjadi sahabat yang selalu ada serta memberikan semangat dan perhatian selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman pejuang skripsi kakak Rahmatia Malawat dan Jodiyani I Umar terima kasih yang selalu membantu dalam situasi apapun.
12. Keluarga besar kelas BIO-A angkatan 2017 yang telah bersama-sama selama proses perkuliahan serta memberikan kesan dan tawa yang tak terlupakan.

Akhir kata penulis meminta maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak disengaja, semoga bimbingan, petunjuk, arahan, saran, motivasi yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut Insyaa Allah memperoleh imbalan yang setimpal. Aamiin.

Ambon, 2021

Penulis,

Sri Wahyuni Molle
NIM. 170302002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Sasi	5
B. Jenis-jenis Sasi.....	7
C. Permraturan Lingkungan Hidup Berdasarkan Hukum Adat	8
D. Struktur Negeri Mamala.....	8
E. Upacara Tutup dan Buka Sasi.....	12
F. Tindakan Hukum yang Dilakukan Terhadap Pelanggaran Hukum Adat Sasi	13
G. Kearifan Lokal.....	15
H. Ekologi	16
I. Tanaman Pala.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	21

B. Waktu dan Lokasi Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Sumber Data.....	21
E. Informasi Penelitian.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	47
DAFTAR LAMPIRAN	13



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Hasil Sebaran Kuesioner nomor 1.....	27
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pelestarian lingkungan hidup bagi masyarakat Maluku sudah dilaksanakan sejak dulu. Hal ini dibuktikan dengan salah satu budaya masyarakat Maluku yang melarang pengambilan hasil-hasil potensi tertentu dengan atau tanpa merusak lingkungan. Kegiatan larangan pengambilan hasil-hasil potensi ini dikenal dengan sebutan *SASI*.

Sasi termasuk salah satu bentuk kearifan lokal adat yang merupakan modal dan model pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup terutama di Provinsi Maluku yakni di Negeri Mamala. Pemerintah mengakui kearifan lokal sebagai upaya konservasi yang tercantum pada Undang-undang nomor 32 pasal 1 ayat:30 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan masyarakat antara lain untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari". Penggunaan sumber daya alam harus selaras, serasi, dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup, sasi berupa larangan untuk mengambil, menangkap, mengusahakan, memanfaatkan sumber daya alam tertentu pada lokasi tertentu selama waktu yang di tentukan, dengan semakin gencarnya eksploitasi sumber daya alam yang tidak

terkendali menyebabkan lingkungan dan sumber – sumber kehidupan mengalami persoalan degradasi serius¹.

Komitmen bersama melalui sasi oleh masyarakat maupun tokoh adat, dan tokoh agama di dasarkan atas kesadaran bahwa tanpa lingkungan yang baik mereka tidak dapat hidup dengan layak, sehingga sasi harus dapat di pertahankan oleh generasi ke generasi. Sasi di Negeri Mamala merupakan suatu tradisi masyarakat negeri untuk menjaga hasil-hasil potensi tertentu, bila sasi dilaksanakan, maka masyarakat dilarang untuk mengambil hasil kekayaan alam tertentu yang ada dilaut maupun di darat pada wilayah tersebut selama jangka waktu yang ditetapkan oleh pemerintah negeri². Peranan *sasi* memungkinkan sumber daya alam untuk terus menerus tumbuh dan berkembang dengan kata lain, sumber daya alam hayati perlu dilestarikan dalam suatu periode tertentu untuk memulihkan pertumbuhan dan perkembangan demi tercapainya hasil yang memuaskan³

Sasi mempunyai dampak positif untuk menjaga ketersediaan sumber daya alam agar tetap lestari. Jika hukum sasi adat tidak ada maka akan mengakibatkan terjadinya eksploitasi secara besar-besaran yang dapat mengganggu ketersediaan sumber daya alam. Adanya perebutan sumber daya alam antar masyarakat yang terkadang menyebabkan konflik antar kampung menjadi dasar munculnya sebuah peraturan dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam tersebut dalam

¹Haulussy, Rais Rahman, Prof.Dr Susetiawan “*Kearifan Lokal Sebagai Konservasi Keseimbangan Ekologi;Sasi Lola (Trochus Niloticus) di Masawoy*. Jurusan Sosiologi. 2009

² Frank L, Cooley, “*Mimbar dan Tahta*”. Pustaka sinar harapan. Jakarta 1987.

³ W. Pattanama & M. Patipelony, *upacara sasi ikan lompat di negeri haruku*, Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional, Ambon 2003

bentuk sasi. Sasi di tetapkan dengan tujuan agar masyarakat dapat mengelola sumber daya kelautan dan hasil perkebunan secara bijaksana serta membagi hasilnya dengan adil sesuai dengan peraturan yang telah dibuat.

Negeri Mamala merupakan sentra produksi tanaman pala di Maluku. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, tanaman pala cukup terjaga kelestariannya di negeri ini. Kondisi tersebut menarik peneliti untuk mengkaji sejauh mana pengetahuan masyarakat akan bentuk kearifan lokal sasi dan peranannya bagi kelestarian tanaman pala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah ;

1. Bagaimana peranan kearifan lokal “sasi” adat dalam melestarikan tanaman pala di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah ?
2. Bagaimana respon masyarakat tentang kearifan lokal “sasi” dalam melestarikan tanaman pala di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ;

1. Mengetahui peranan kearifan lokal “sasi” adat dalam melestarikan tanaman pala di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah
2. Mengetahui respon masyarakat tentang kearifan lokal “sasi” dalam melestarikan tanaman pala di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan tentang pentingnya kearifan lokal “sasi” di berlakukan dalam kelangsungan sumber daya alam di Negeri Mamala khususnya pada tanaman pala.
2. Menambah referensi bagi mahasiswa pendidikan biologi yang mengikuti mata kuliah pengetahuan lingkungan, ekologi dan biologi umum sebagai bahan pembelajaran untuk mendalami bentuk konservasi melalui kearifan lokal sasi dalam melestarikan tanaman pala.
3. Menjadi salah satu karya untuk mengembangkan IAIN Ambon sebagai institut riset dan sebagai salah satu informasi masyarakat khususnya Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan strategi pendekatan deskriptif analisis. Strategi pendekatan ini diharapkan dapat mengungkapkan fakta dari berbagai pendapat guna mendapat pengertian yang jelas tentang makna dari fakta dan pendapat yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 28 Agustus 2021

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari 15 orang dimana 13 (tiga belas) orang dari masyarakat yang memiliki tanaman pala, 1 (satu) orang dari “Kewang” atau yang membeli dan menjalankan sasi, dan 1 (satu) orang dari Parenta atau bagian pemerintah Negeri yang mengawasi jalannya sasi

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer yaitu sumber yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti akan memperoleh sumber data secara

lansung di masyarakat Negeri Mamala. Informan yaitu, orang yang memberikan informasi pada saat peneliti berada di lapangan. Untuk menentukan informan maka peneliti pada prinsipnya seorang informan itu harus betul paham terhadap permasalahan yang di butuhkan.²² Kemudian penelitian ini akan memperoleh sumber data melalui peninggalan (*tadition*) yaitu, yang di tinggalkan secara sadar atau dengan sengaja di tinggalkan. Peninggalan yang di maksud penelitian didalam penelitian ini adalah tradisi atau adat istiadat masyarakat setempat.

2. Data sekunder yaitu data yang di peroleh bukan dari sumber asli. Data tersebut di susun sesuai dengan kategori atau klarifikasi menurut keperluan tertentu. Data tersebut di peroleh dari sumber bahan bacaan atau dokumentasi sumber bahan bacaan atau dokumentasi seperti surat-surat pribadi, buku harian, notulen rapat dokumen resmi dari instansi pemerintah, majalah dan naskah hasil penelitian. Peneliti akan menggunakan bahan dokumentasi dari pemerintah Negeri Mamala serta sumber bacaan lain yang terkait dengan permasalahan permasalahan yang sedang di teliti dalam penelitian.

E. Informasi penelitian

Menurut Sotopo, teknik pengambilan subjek dalam penelitian kualitatif terhadap para informan lebih bersifat selektif. Oleh karena itu, dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *Porposive Sampling* dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kecukupan data. Dalam hal ini peneliti akan memiliki informan yang di anggap tahu dan mengerti tentang masalah yang

²² Lexy J. Moleong. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosad Karya,2004), h.24

sedang di teliti akan memilih tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh adat di Negeri Mamala di antaranya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Oleh karena bentuk penelitian ini adalah kualitatif bersama dengan sumber data yang di tetapkan maka teknik pengumpulan data yang diginakan dalam penelitian yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti saat memperoleh kedalaman data, peneliti melakukan observasi terkait dengan informasi berjalannya kearifan lokal sasi dalam melestarikan tanaman pala yang di jalankan setiap tahunnya

2. Wawancara

Wawancara mendalam, proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertahap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan peninggalan tertulis berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalah atau agenda lain. Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk

melengkapi data dari hasil wawancara. Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi adalah karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan, dokumentasi sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subyek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yaitu berupa hasil foto yang diambil peneliti disaat berlangsungnya wawancara terhadap subjek penelitian di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah.

4. Angket/Kuesioner

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan terknik analisis data dalam situs yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu analysis interactive, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclution*). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Nasution dalam Sugiyono, menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.²³

²³ Sugiyono, (2008). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta

1. Pengumpulan data

Dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.,yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus menerus selama proses kualitatif berlangsung. Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisis pilihan-pilihan penelitian tentang data mana yang dikode, mana yang dibuang, semua itu adalah pilihan-pilihan analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. pencatatan di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi, yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif yang sering digunakan adalah bentuk teks naratif. Penyajian bentuk data kualitatif ini meliputi bentuk matrik, grafik, jaringan dan bagan bentuk-bentuk itu telah diolah dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang perlu dan mudah diraih.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan hasil dari perolehan data yang telah didapatkan atau data yang diperoleh dari penelitian yang kemudian diolah sehingga dapat ditarik sebuah simpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Dari awal sampai akhir pengumpulan data yang direduksi dan disajikan kemudian dilihat serta ditinjau kembali melalui pengujian kebenaran, kecocokan sehingga sampai pada tingkat validitas yang diharapkan. Pengambilan kesimpulan dari proses reduksi data, penyajian data, peneliti menghasilkan pemahaman dan pengertian mendalam tentang keseluruhan data yang di olah. Pada tahap ini dicari kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan²⁴

Data penelitian ini di analisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Jumlah responden yang menjawab

N = Jumlah seluruh responden

BAB IV

²⁴ A, M. Huberman. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang metode-metode Baru. Diterjemahkan oleh T.R. Rohidi (Jakarta; Universitas Indonesia, 1992). H. 82

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

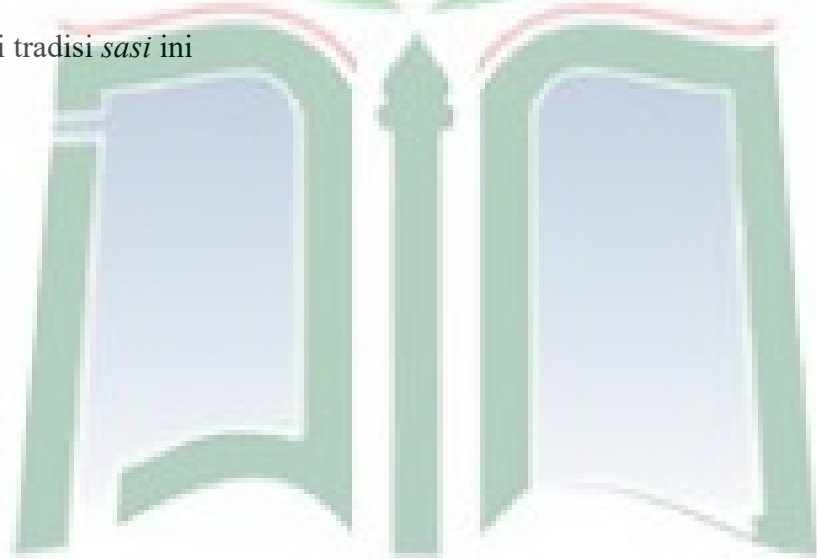
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kearifan lokal “sasi” dalam melestarikan tanaman pala di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kerifan lokal *sasi* sangat berperan dalam melestarikan tanaman pala yang ada di Negeri Mamala, adanya bahwa *sasi* sangat efektif dalam memelihara hasil panen tanaman pala dengan baik.
2. Respon masyarakat Negeri Mamala sangat baik terlihat dari hasil sebaran kuesioner masyarakat yang menjawab “ya” sebesar 100 % ditujukan dari sebaran kuesioner pada pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 13, 14 dan 15. Sedangkan pertanyaan nomor 7 masyarakat menjawab “ya” sebesar 47 % menjawab “tidak” sebesar 53 %, pertanyaan nomor 9 masyarakat yang menjawab “ya” sebesar 80 % menjawab “tidak” sebesar 20 % dan pada pertanyaan nomor 12 masyarakat menjawab “ya” sebesar 47 % menjawab “tidak” sebesar 53 %. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya kearifan lokal *sasi* dalam melestarikan tanaman pala di Negeri Mamala. Peraturan adat mengenai tanaman pala membuat populasi tanaman pala semakin baik dan hasil yang merata dirasakan oleh setiap masyarakat yang mempunyai tanaman pala.

B. Saran

Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian ini adalah: Tradisi *sasi*

berperan penting dalam keberlanjutan sumber-sumber daya alam dan sangat bermanfaat bagi generasi di Negeri Mamala. Tradisi *sasi* ini memiliki asas berkelanjutan, dan asas manfaat yang bertujuan mewujudkan pembangunan berkelanjutan sehingga keseimbangan lingkungan menjadi terjaga sehingga sumberdaya alam yang terkandung di dalamnya dapat dirasakan oleh generasi berikutnya. kondisi alam lingkungan yang masih terawat baik dan terciptanya hubungan yang baik antar masyarakat di Negeri Mamala merupakan keberhasilan *sasi* dalam pengelolaan lingkungan hidup. Oleh karena asas manfaat dan keberlanjutan dari tradisi *sasi* ini, sudah selayaknya jika pihak pemerintah negeri/Negeri Mamala maupun pemerintah kabupaten dan Propinsi melaksanakan kembali tradisi *sasi* ini



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, 2013 “*Kearifan Lokal Lubuk Larangan Sebagai Upaya Pelestarian Sumber Daya Perairan Di Desa Pangkalan Indarung Kabupaten Kuantan Singingi*” Jurnal.Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau
- A, M. Huberman, 1992 ” *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*” Diterjemahkan oleh T.R. Rohidi (Jakarta; Universitas Indonesia,2). H. 82
- Asrul,rindarjono MG. 2017, “*Eksistensi Sasi Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Peran Serta Masyarakat Negeri Haruku Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku*”, jurnal EcoGeo Vol, 3(1):69-81.
- Damardjati dkk i,2015, “*Kelestarian Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*”
- Deni Fatma Sari. “*Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Melestarikan Batang Aie Lunang di Kenagarian Lunang Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan*”. Program Studi Geografi STKIP Sumatera Barat
- Ernawi IS, 2009, *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Penataan Ruang- h. 6-11 dalam : Kearifan Lokal Dalam Perencanaan Dan Perancangan Untuk Mewujudkan Arsitektur Kota Yang Berkelanjutan*. Edisi pertama grup
- Etlegar D, 2013, “*Peran Lembaga Adat Sasi Dalam Pengelolaan Sumberdaya Dusun Negeri Allang Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah*”. Skripsi, Departemen Manejemen Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Frank L. Cooley, 1987. “*Mimbar Dan Tahta*”, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Haulussy, Rais Rahman, Prof.Dr Susetiawan. 2009 “ *Kearifan Lokal Sebagai Konservasi Keseimbangan Ekologi;Sasi Lola (Trochus Niloticus) di Masawo*”y. Jurusan
- Haar, Ter BZN, 2002. “*Asas-asas dan Susunan Hukum Adat*” terjemahan Soebakti Poesponoto, Jakarta: Pradnya Paramita
- Kusumadinata. A.2015, “*Peran Dan Komunikasi Dalam Menjaga Kearifan Lokal (Studi Kasus Sasi Di Desa Ohoider Tawun, Kabupaten Maluku Tenggara)*”, Jurnal Sosial Humaniora Vol. 6(1):23-32.

- Kissya Elisa, 1993, "Sasi Aman Haru-Ukui", Cet .1, Sejati, Jakarta.
- Kissya, E., 1993. "Sasi Aman –Urung Ukui, Edisi Tradisi Kelola Sumber Daya Alam Lestari di Haruku" Jakarta: Yayasan Sejati.
- Koentjaraningrat.,1994. "Kebudayaan dan Mentalitas Pembangunan" Jakarta: Rineka Cipta
- Nirahua, S.E.M, et al, 1991, "Laporan Penelitian Hak Adat Kelautan Di Maluku ", Yayasan Hualopu dengan Fakultas Hukum dan Pusat Studi Maluku UNPATTI,
- Pasalbessy,arifmohammad. 1988, "Kumpulan Materi Hukum Sasi dan Peraturan Kewang Dibeberapa Negeri Di Kepulauan Ambon dan Lease" Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Patriana A. Dkk. 2016, "Perubahan Kelembagaan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan Pada Masyarakat Rumahkay Diseram Bagian Barat, Maluku". Jurnal Manajemen Hutan Tropika Vol. 17(2):49-55.
- Pattikayhatu, J. A. 2007, "Sasi Dan Kewang", Makalah Workshop Kewang Sekecamatan Teluk Ambon Baguala dan Kecamatan Leitimur Selatan, Yayasan Masnait, Ambon.
- Rizal,Reda. 2017. "Analisis Kualitas Lingkungan". Jakarta; Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Hlm,26.ISBN 978-602-19087-6-1.
- Samedi, 2015 " Konservasi Keanekaragaman Hayati Di Indonesia Rekomendasi Perbaikan Undang-Undang Konservasi". Jurnal Hukum Lingkungan Vol.2 ISSUE 2
- Siswandi 2010, " Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Air Studi Kasus Di Desa Purwogonda. Kecamatan Boja,kabupaten Kendal"
- Sugiyono, 2008. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D". Bandung: Alfabeta
- Sofyaun A. 2012, "Anasis Kelembagaan Sasi Dalam Pengelolaan Perikanan Tangap Di Kecamatan Seram Timur. Skripsi. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan". Institut Pertanian Bogor.
- Soselisa L.H, 2004, "Marine Sasi in Maluku", Seperti di kutip oleh Tuhumuri Evelin. Thesis IPB, Bogor,
- Susilawati dan Bachtiar,N. 2018. "Biologi Dasar Terintegrasi.Pekanbaru" ; Kreasi Edukasi.hlm.166. ISBN 978-602-6879-99-8.

Tarigan, Z. Edward. 2000.” *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*” Vol. 17 No. 4.
Jurnal Pusat Studi Lingkungan Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia.
W. Pattanama & M.Patipelony, 2003, “*Upacara Sasi Ikan Lompat Di Negeri Haruku,
Kementeria Kebudayaan Dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah Dan Nilai
Tradisional, Ambon*”



Lampiran 1

DAFTAR KUESIONER UNTUK MASYARAKAT

“KEARIFAN LOKAL “SASI” DALAM MELESTARIKAN TANAMAN PALA DI NEGERI MAMALA KABUPATEN MALUKU TENGAH”

Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon untuk mencantumkan identitas reponden
- Bapak/Ibu dimohon untuk memilih jawaban sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu, dengan memberi tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia

Profil Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu, PERNAH mendengar tentang “SASI” ?		
2	Apakah Bapak/Ibu, mengetahui tentang peranan sasi dalam pengelolaan wilayah darat ?		
3	Apakah Bapak/Ibu, setuju dengan adanya sasi darat di Negeri Mamala wilayah darat yang di sasi khususnya tanaman pala dapat terjaga dengan baik ?		
4	Apakah Bapak/Ibu, setuju adat sasi merupakan norma yang mengarahkan hak kepemilikan sumber daya alam di kelola secara bersama, dan di anggap sebagai kearifan lokal masyarakat di Maluku khususnya Negeri Mamala ?		
5	Apakah Bapak/Ibu mengetahui dan merasakan adanya dampak positif dari kearifan lokal peraturan sasi terhadap pelestarian tanaman pala di Negeri Mamala ?		
6	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa di Sasi adat adalah suatu upaya pelestarian dari bentuk kesadaran bahwa manusia dan alam saling membutuhkan dan mempengaruhi ?		
7	Menurut Bapak/Ibu, apakah Bapak/Ibu Setuju ditetapkan peraturan kearifan lokal Sasi di Negeri Mamala masih banyak pengambilan tanaman pala yang tidak ramah lingkungan/merusak oleh		

	masyarakat ?		
8	Menurut pandangan Bapak/Ibu,Apakah Bapak/Ibu setuju kearifan lokal sasi di terapkan sebagai peraturan adat yang mengatur tentang perlindungan tanaman pala ?		
9	Menurut bapak/ibu setelah kearifan lokal sasi di tetapkan sebagai peraturan adat yang mengatur tentang perlindungan sumber daya alam khususnya tanaman pala,apakah masih ada masyarat yang mengambil tanaman pala tanpa diketahui pengolah sasi ?		
10	Setujukah Bapak/Ibu, dengan adanya sasi membuat sumber daya alam khususnya kawasan darat semakin membaik ?		
11	Menurut pandangan Bapak/Ibu ditetapkan peraturan Sasi 1-2 tahun baik untuk menjaga populasi tanaman pala dan menghindari pengambilan secara berlebihan di Negeri Mamala ?		
12	Menurut pandangan Bapak/Ibu setelah sasi ditetapkan sebagai kearifan lokal sekaligus peraturan adat yang melindungi tanaman pala, apakah masih ada aktivitas eksploitasi dari masyarakat setempat ?		
13	Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah di tetapkan peraturan adat mengenai tanaman pala ini,populasi tanaman pala semakin baik dan hasil nya dirasakan oleh setiap masyarakat yang mempunyai tanaman pala tersebut secara merata ?		
14	Menurut Bapak/Ibu, apakah peranan dari sasi adat ini memungkinkan untuk setiap generasi mampu merasakan hasil alam yang baik dari usaha turun terumun yang dilaksanakan oleh orang terdahulu hingga sekarang ?		
15	Menurut Bapak/Ibu, setuju jika penerapan sasi yang dilakukan di Negeri Mamala ini akan lebih baik di terapkan secara meluas di Indonesia sebagai salah satu kearifan lokal untuk melestarikan sumber daya alam yang dimiliki ?		

Keterangan

Nilai Jawaban “Ya” : 1

Nilai Jawaban “Tidak” : 0

Dikonversikan dalam presentase

Jawaban “Ya” : $1 \times 100\% = 100\%$

Jawaban “Tidak” : $0 \times 100\% = 0\%$ (sehingga tidak perlu dihitung)

Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam pengisian kuesioner ini.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

(Kearifan Lokal “sasi” Dalam Melestarikan Tanaman Pala Di Negeri Mamala
Kabupaten Maluku Tengah)

Hari/tanggal wawancara :

Lokasi wawancara :

Nama informan :

Jabatan :

Pertanyaan penelitian

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apa yang di maksud dengan “Sasi” ?	
2	Apa tujuan di jalankan sasi ?	
3	Apa manfaat bagi masyarakat dan lingkungan saat di jalankan sasi	
4	Kenapa tanaman pala dijadikan sebagai salah satu tanaman yang di sasi di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah dan apa alasannya ?	
5	Apakah sasi tanaman pala yang di jalankan di Negeri Mamala hanya berlansung ketika musim pala tiba?	
6	Sudah berapa lamakah sasi di jalankan di Negeri Mamala ?	
7	Apakah masyarakat tidak keberatan dengan sasi yang di jalankan ?	
8	Apakah ada hukuman bagi masyarakat di Negeri Mamala yang melanggar sasi ?	

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

(Kearifan Lokal “sasi” Dalam Melestarikan Tanaman Pala Di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah)

Hari/tanggal wawancara : Kamis, 26 Agustus 2021
Lokasi wawancara : Kantor desa Negeri Mamala
Nama informan : Bapak Iwan Malawat
Jabatan : Staf Pemerintah Negeri Mamala

Pertanyaan penelitian

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apa yang di maksud dengan “Sasi” ?	Salah satu hukum adat sekaligus peradaban masalalu yang masih terpelihara dan dijalankan turun temurun di Maluku khususnya yang masih ada sampai hari ini juga di Negeri Mamala yang di berlakukan untuk hasil bumi darat maupun lautan, salah satu contohnya tanaman pada tanaman pala
2	Apa tujuan di jalankan sasi ?	Semata-mata untuk memelihara dan menjaga hasil bumi, misalnya untuk hasil hutan yang dianggap sangat bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat serta untuk mencapai kualitas yang baik dan menjadi nilai jual yang tinggi
3	Apa manfaat bagi masyarakat dan lingkungan saat di jalankan sasi	Pada umumnya di Negeri Mamala sangat terasa manfaatnya, karena dengan di berlakukannya sasi hasil hutan akan terpelihara dari pencuri, eksploitasi ataupun kenakalan remaja dan lain sebagainya karena saat sasi di berlakukan bahkan si pemilik tanaman

		yang di sasipun dilarang mengambil, merusak dan sebagainya sebelum sasi itu di buka
4	<p>Kenapa tanaman pala dijadikan sebagai salah satu tanaman yang di sasi di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah dan apa alasannya ?</p> 	<p>Dari historisnya sendiri tanaman pala mejadi salah satu kekayaan alam yang menjadi alasan negara kita dijajah. Karena tanaman pala merupakan salah satu tanaman yang sangat bernilai komersil bukan hanya di mamala dan daerah maluku lainnya tapi di dunia karena sangat di butuhkan di semua negara yang bisa dijadikan sebagai salah satu bahan baku dalam prodak mereka, entah kosmetik maupun rempah dan lain sebagainya. Karena itu juga salah satu alasan tanaman pala itu dijaga dalam bentuk disasi dan di lestarikan turun temurun hingga sekarang</p>
5	<p>Apakah sasi tanaman pala yang di jalankan di Negeri Mamala hanya berlansung ketika musim pala tiba?</p> 	<p>Sasi sendiri di Negeri mamala itu berlaku pertahun dimana yang mengelola sasi itu sendiri adalah orang asli mamala yang dibeli dari pemerintah dari hasil lelang, yang tugasnya adalah menjaga tanaman yang disasi tersebut sebelum hasilnya benar-benar bisa di ambil dan dikelola, ketika yang membeli tersebut mengecek dan mengetahui bahwa tanaman yang disasi tersebut sudah bisa di ambil maka ia akan memberitahukan untuk kapan sasi itu boleh dibuka dan di ambil oleh masyarakat</p>
6	<p>Sudah berapa lamakah sasi di jalankan di Negeri Mamala ?</p>	<p>Saya sendiri tidak bisa menduga-duga sejak kapan sasi di jalankan tetapi yang saya ketahui sasi sudah ada sejak dahulu dan hidup bersama masyarakat hingga sekarang yang dijalankan dengan jalan musyawarah dan mufakat bersama</p>
7	<p>Apakah masyarakat tidak keberatan dengan sasi yang di</p>	<p>Tentu tidak, selain sasi tersebut sudah ada sejak dahulu, sudah di ketahui dan</p>

	jalankan ?	di rasakan manfaatnya oleh masyarakat, jalannya sasi tersebut juga melalui musyawarah bersama antar pemerintah Negeri dengan masyarakat
8	Apakah ada hukuman bagi masyarakat di Negeri Mamala yang melanggar sasi ?	Hukuman bagi masyarakat yang melanggar sasi tersebut, biasanya di kembalikan pada (kewang) atau yang menjalankan sasi tadi, namun yang saya ketahui hukuman tersebut biasanya berupa teguran, namun jika pelanggarannya berlebihan akan di sanksi berupa upah yang harus di bayar, jika masih kedapatan mengulang lagi maka akan di serahkan kepada bagian pemerintah Negeri yang berwenang



Lampiran 4

ATURAN DAN PERATURAN SASI

“Aturan, Peraturan Dan Hukum Yang Berlaku Dalam Proses Berjalanannya Sasi Di Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah”

Sasi adalah sanksi yang artinya adalah larangan, larangan yang dimaksud adalah larangan pemanfaatan sumber daya alam didarat maupun dilaut di dalam Negeri dalam waktu yang telah ditentukan dan disepakati antara pemerintah dengan masyarakat, dalam hal ini sasi yang berlaku ialah sasi pada tanaman pala dengan masa berlaku yaitu 1 tahun

Adapun proses pembukaan sasi dimulai dari proses pelelangan antara pemerintah Negeri dengan masyarakat. Siapapun yang memenangkan pelelangan tersebut akan ditetapkan sebagai kepala sasi (kewang), dimana hasil dari pelelangan tersebut akan diberikan kepada pemerintah Negeri Mamala untuk Pembangunan Masjid dan pembangunan dalam Negeri dan sebagainya

Setelah proses pelelangan, kepala sasi atau kewang akan bermusyawarah untuk bagaimana proses jalannya sasi serta peraturan sasi yang harus ditaati masyarakat dalam Negeri Mamala. Adapun peraturan yang telah ditetapkan bersama ialah:

1. Ketika sasi sedang berjalan dilarang bagi masyarakat yang mempunyai tanaman pala maupun yang tidak mempunyai tanaman pala untuk mengambil hasil tanaman pala sebelum waktu pembukaan sasi.

2. Selama sasi sedang berjalan masyarakat dilarang melakukan tanaman pala.
3. Tanaman pala hanya boleh diambil dan dimanfaatkan oleh masyarakat ketika pembukaan sasi yang akan diberitahukan oleh kepala sasi atau kawang kepada masyarakat.

Adapun sanksi atau hukuman yang didapatkan bagi masyarakat yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan ialah:

1. Berupa teguran
2. Membayar denda kepada kepala sasi atau kawang
3. Mendapat hukuman adat sesuai tradisi Negeri Mamala yang diserahkan kepada pemerintah Negeri yang bersangkutan.

Demikian Aturan, Peraturan dan Hukum yang telah dibuat dan disepakati bersama dengan tujuan sebagai upaya untuk menjaga serta melindungi dan melestarikan tanaman pala agar dapat dirasakan hasilnya sesuai dengan keinginan bersama untuk kesejahteraan masyarakat Negeri Mamala.

Yang Mengetahui
Pemerintah Negeri Mamala

(.....)

Wawancara Peneliti Dengan Kepala Sasi (KEWANG) Bapak Rakib Wakang



Wawancara Peneliti Dengan Pemerintahan Bapak Iwan Malawat



Wawancara Peneliti Dengan Petani Pala Bapak Abdullah Malawat



Wawancara Peneliti Dengan Masyarakat Negeri Mamala Bapak Rakib Mony



**Wawancara Peneliti Dengan Masyarakat
Negeri Mamala Jamalia Wakang**



**Wawancara Peneliti Dengan Masyarakat
Negeri Mamala Bapak Rifaldo Malawat**



**Wawancara Peneliti Dengan Petani Pala
Negeri Mamala Ari Hatuala**



**Wawancara Peneliti Dengan Masyarakat
Negeri Mamala Sodli Selain**



**Wawancara Peneliti Dengan Masyarakat
Negeri Mamala Bapak Iwan Malawat**

